

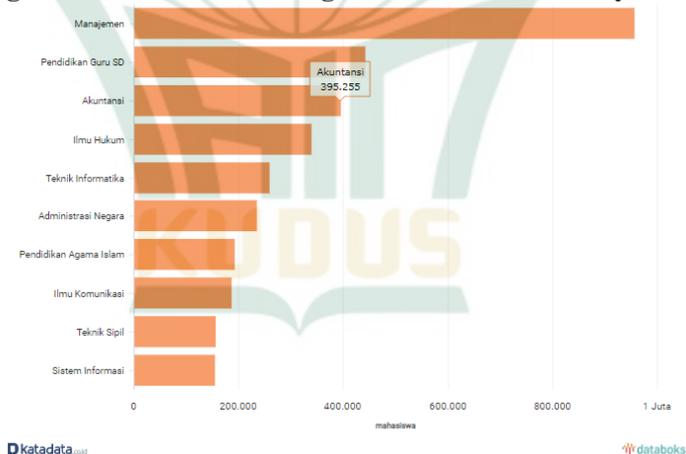
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi pada umumnya sering dimaknai sebagai kegiatan pembukuan keuangan. Pada dasarnya, akuntansi adalah sebuah proses pertanggungjawaban, di mana setiap penggunaan dan penerimaan dana pada suatu entitas harus tercatat secara memadai dan disusun laporannya. Manusia sebagai entitas tunggal juga pada dasarnya dapat melakukan proses akuntansi mengingat adanya kebutuhan melakukan pertanggung jawaban setidaknya untuk diri sendiri sehingga histori uang masuk dan keluar dapat dipantau dan dikendalikan.¹

Akuntansi di Indonesia terus mengalami perkembangan dilihat dengan tingginya minat pelajar untuk menempuh pendidikan lebih tinggi pada bidang akuntansi, sebagaimana yang tercatat pada tahun 2020 di mana akuntansi menempati peringkat ke-3 dari program studi S1 paling banyak pada tahun tersebut, yaitu sebanyak 395.255 mahasiswa.²

Gambar 1.1
Program Pendidikan S1 Dengan Mahasiswa Terbanyak 2020



¹ Dhina Mustika Sari and Triana Fitriatuti, *Dasar Akuntansi-Pemahaman Konsep Dan Praktek*, Mulawarman University Press, vol. 53, 2017, 1.

² “Apa Program Studi Paling Diminati Mahasiswa Indonesia?,” n.d.

Banyak perguruan tinggi yang menawarkan program pendidikan akuntansi baik universitas negeri di bawah PDDIKTI atau Kementerian Agama, serta perguruan tinggi swasta, selain akuntansi murni beberapa perguruan tinggi juga menyediakan bidang akuntansi yang berbeda seperti program studi akuntansi syariah dan pendidikan akuntansi. Dengan banyaknya pilihan perguruan tinggi yang menawarkan prodi akuntansi, masyarakat dapat lebih leluasa memilih kampus mana yang sesuai dengan keinginan dan minat mereka.

Akuntansi pada umumnya sering dimaknai sebagai kegiatan pembukuan keuangan. Pada dasarnya, akuntansi adalah sebuah proses pertanggungjawaban, di mana setiap penggunaan dan penerimaan dana pada suatu entitas harus tercatat secara memadai dan disusun laporannya. Manusia sebagai entitas tunggal juga pada dasarnya dapat melakukan proses akuntansi mengingat adanya kebutuhan melakukan pertanggung jawaban setidaknya untuk diri sendiri sehingga histori uang masuk dan keluar dapat dipantau dan dikendalikan.³

Akuntansi sendiri dapat dipahami berdasarkan persepsi dari masing-masing masing individu. Misalnya akuntansi menurut perspektif salah satu fresh graduate bernama Ilham jaya merupakan ilmu sulap (*magic*), sedangkan menurut narasumber di penelitian yang sama yang memiliki anggapan bahwa akuntansi itu ribet. Walaupun hal yang dibicarakan sama yaitu “akuntansi” tetapi kedua individu memiliki pemahaman yang berbeda karena dalam proses mempelajarinya berbeda. Hal ini juga dapat terjadi pada mahasiswa yang sedang mempelajari akuntansi⁴.

Dalam proses mempelajari akuntansi, karier atau profesi tentunya menjadi salahsatu hal yang dipelajari terutama pada awal awal semester. Banyak peluang kerja yang dapat diambil sebagai lulusan prodi akuntansi, terdapat beberapa pilihan karir yang dapat dimasuki sebagai sarjana akuntansi seperti akuntan publik, auditor, konsultan pajak, staf akuntansi di perusahaan, akuntan pendidik dsb.

Meskipun banyak peluang pekerjaan yang tersedia sebagai sarjana akuntansi, sering kali mahasiswa akuntansi tidak

³ Sari and Fitriatuti, *Dasar Akuntansi-Pemahaman Konsep Dan Praktek*, 53:1.

⁴ Imroatul Azizah et al., “Menggali Makna Akuntansi Perspektif Fresh Graduate Program Studi Akuntansi,” *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 5, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i1.12675>.

mengetahui kemana tujuan mereka setelah lulus, meskipun sebagian mahasiswa sudah memiliki motif atau latar belakang untuk memasuki profesi tertentu sebelum memilih prodi akuntansi. Mahasiswa yang telah mempunyai visi dan misi jelas terkait profesi yang diinginkan tentunya akan mempelajari akuntansi dengan sungguh-sungguh dan berusaha untuk meningkatkan kompetensi diri.

Sebaliknya, sebagian mahasiswa lainnya bisa saja mengalami kesulitan untuk memilih profesi karena sejak awal belum memiliki visi dan misi yang jelas mengenai rencana karir yang akan ditempuh di masa depan. seperti yang telah diungkapkkan rasmini yang telah dikutip oleh Muhammad Rizal Satria bahwa setelah lulus dan mendapat gelar sarjana akuntansi mahasiswa harus sudah melakukan perencanaan karir. Kebanyakan orang tidak memiliki perencanaan karir yang baik karena khawatir ketidakpastian masa depan yang akan dijalani. Peluang dan kesempatan yang sangat terbatas membuat orang takut untuk merencanakan apa yang akan dipilih untuk dijalani⁵.

Informasi mengenai perspektif mahasiswa akuntansi terhadap akuntansi serta pilihan profesi yang diperlukan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk program studi untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kebijakan yang telah dibuat untuk menciptakan lulusan yang lebih unggul dan siap terjun di lapangan kerja. Karena itu.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berisi perhatian utama yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini fokus penelitiannya yaitu untuk melihat pemahaman dari masing-masing mahasiswa akuntansi dari mahasiswa S1 program pendidikanserta pandangan mahasiswa terhadap profesi yang akan mereka pilih di masa depan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

⁵ MUHAMMAD RIZAL SATRIA, "Pilihan Karir Lulusan Program Studi Akuntansi Keuangan Di Politeknik Pos Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi Jambi* 2, no. 2 (2019): 23–29, <https://doi.org/10.35141/jraj.v2i2.389>.

1. Bagaimana akuntansi menurut pemahaman mahasiswa akuntansi?
2. Apa profesi yang diinginkan oleh mahasiswa akuntansi setelah lulus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa mengenai akuntansi
2. Untuk mengetahui pandangan mahasiswa mengenai profesi yang ingin mereka lakukan di masa depan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan sekaligus menjadi rujukan dan bahan perbandingan untuk penelitian yang menggunakan tema pemahaman akuntansi dan pengambilan profesi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai sudut pandang mahasiswa akuntansi dengan menggunakan *mental accounting* mahasiswa akuntansi dapat menerapkan *mental accounting* dengan lebih baik serta dapat mengelola keuangannya dengan lebih rasional.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi memiliki tujuan untuk memberikan gambaran serta garis-garis besar berdasarkan masing-masing bagian sehingga dapat diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan disusun oleh peneliti:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi pendahuluan yang mencantumkan halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi, meliputi :

- Bab I : Pendahuluan
Bab ini menguraikan tentang latar belakang dilakukannya penelitian ini, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Landasan Teori
Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian.
- Bab III : Metode Penelitian
Pada bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan
Bab ini berisi penjelasan gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian sesuai dengan alat analisis yang digunakan.
- Bab V : Penutup
Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran atau rekomendasi dan penutup dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Bagian ini mencakup lima bab yang berisikan pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan penutup, kelima bab itu adalah sebagai berikut: